# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Penelitian ini menggambarkan tentang Studi Komparatif Badan Eksekutif Mahasiswa tingkat Universitas dan Fakultas dalam Konteks Pendidikan Politik. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan pengelolaan manajemen organisasi yang dilaksanakan BEM REMA UPI yaitu dengan menempatkan orang sesuai dengan kapasitas dan keinginannya dalam konteks pendidikan politik. Sedangkan pengelolaan manajemen organisasi yang dilakukan Senat Mahasiswa FPIPS yaitu dengan menerapkan kegiatan a) *Planning.* b) *Organizing.* c) *Leading*. d) *controlling* melalui peranan yang harus dilakukan antar pribadi yang sangat membantu menjalankan roda organisasi dalam konteks pendidikan politik.
2. Perbedaan gaya kepemimpinan yang dilakukan BEM REMA UPI yaitu: a) Terbuka, b) *Open minded*. c) Taat terhadap konstitusi AD/ART REMA UPI, dimana semua organisasi kemahasiswaan di lingkungan UPI harus mentaati AD/ART tersebut dalam konteks pendidikan politik. Sedangkan gaya kepemimpinan yang dilakukan Senat Mahasiswa FPIPS yaitu demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh dalam konteks pendidikan politik.
3. Perbedaan aktifitas/kegiatan yang dilakukan BEM REMA UPI yaitu dalam hal a) Budaya membaca. b) Budaya menulis. c) Budaya berdiskusi. d) Pelayanan. e) Pendidikan politik. Diskusi-diskusi yang mengangkat isu kebijakan nasional maupun internal kampus dalam konteks pendidikan politik. Sedangkan kegiatan/aktifitas yang dilakukan Senat Mahasiswa FPIPS misalnya menjalankan program kerja di bidang a) Keagamaan. b)



**Rifa Anggyana, 2014**
***STUDI KOMPARATIF BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TINGKAT UNIVERSITAS DAN FAKULTAS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN POLITIK***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan. c) Sosial dan minat bakat yang intinya menjalin suatu komunikasi dan koordinasi antar organisasi kemahasiswaan di lingkungan FPIPS dalam konteks pendidikan politik.

4. Perbedaan relasi/hubungan yang dilakukan BEM REMA UPI dengan mahasiswa dan organisasi lain yaitu dengan cara koordinasi dalam setiap agenda aksi, advokasi, kajian, iuran kemahasiswaan, kaderisasi, dan program kerja lainnya dalam konteks pendidikan politik. Sedangkan relasi/hubungan dengan mahasiswa dan organisasi lain yang dilakukan Senat Mahasiswa FPIPS yaitu koordinasi, terutama dengan para anggota yang tergabung dalam keanggotaan Senat Mahasiswa FPIPS dalam konteks pendidikan politik.
5. Perbedaan hambatan yang dihadapi BEM REMA UPI yaitu: a) Apatisme. b) Orientasi mahasiswa yang hanya mencukupi dirinya dengan agenda kuliah. c) Perbedaan pola pemikiran. Sedangkan hambatan yang dihadapi Senat Mahasiswa FPIPS yaitu: a) Masih ada himpunan yang belum bergabung dan menolak Senat Mahasiswa FPIPS. b) Kurangnya pendidikan politik sehingga kesadaran politik masih belum muncul di setiap anggota. c) Banyaknya kesibukan anggota di organisasi lain, baik himpunan maupun UKM. d) Belum adanya SOP yang jelas. d) Tidak adanya sanksi yang pasti. e) Kurangnya sosialisasi visi misi organisasi sehingga banyak anggota yang tidak tahu kemana harusnya bergerak.
6. Perbedaan upaya yang dilakukan BEM REMA UPI yaitu: a) Dengan cara kontribusi aktif di aliansi organisasi kemahasiswaan tingkat nasional. b) Kunjungan tokoh dan pengembangan jaringan. c) Masifikasi kampanye di media sosial. d) Kemudian dengan mengadakan kegiatan yang membuka rekruitmen terbuka pada seluruh mahasiswa UPI sehingga dapat merasakan bagaimana beraktifitas pada skala tingkat universitas dalam konteks pendidikan politik. Sedangkan upaya yang dilakukan Senat Mahasiswa FPIPS yaitu: a) Dengan cara merancang dan membuat program kerja yang sangat terasa dan bermanfaat khususnya bagi mahasiswa FPIPS



**Rifa Anggyana, 2014**
***STUDI KOMPARATIF BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TINGKAT UNIVERSITAS DAN FAKULTAS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN POLITIK***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan umumnya bagi mahasiswa UPI. b) Mengadakan kegiatan-kegiatan seperti seminar, advokasi buat mahasiswa FPIPS. c) Saat mengadakan kegiatan tersebut harus mengambil peluang dan waktu yang tepat agar acara tersebut terlihat dan terasa oleh semua kalangan baik di fakultas, universitas dan luar kampus dalam konteks pendidikan politik.

## B. Saran

Setelah mengkaji permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian, maka peneliti memiliki pemahaman dan penilaian. Adapun saran/rekomendasi yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Untuk Lembaga UPI
   a. Lembaga UPI harus mendukung dalam hal kegiatan organisasi kemahasiswaan dalam konteks pendidikan politik.
   b. Lembaga UPI harus mendukung dan memfasilitasi kegiatan organisasi kemahasiswaan dalam konteks pendidikan politik.
   c. Lembaga UPI harus mendukung dan menyediakan sekretariat yang representative untuk kegiatan kemahasiswaan dalam konteks pendidikan politik.

2. Untuk Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan
   a. Harus memberikan contoh yang baik bagi mahasiswa agar dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Harus memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa organisasi kemahasiswaan sangatlah penting untuk berlatih menjadi pemimpin dalam konteks pendidikan politik.
   c. Harus mendukung dan memotivasi mahasiswa agar mengikuti organisasi kemahasiswaan di lingkungan UPI dalam konteks pendidikan politik.

3. Untuk BEM REMA UPI



**Rifa Anggyana, 2014**
***STUDI KOMPARATIF BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TINGKAT UNIVERSITAS DAN FAKULTAS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN POLITIK***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. BEM REMA UPI harus mewadahi dan mengkoordinir minat, bakat dan potensi diri yang dimiliki oleh mahasiswa di lingkungan UPI dalam konteks pendidikan politik.
b. BEM REMA UPI harus melakukan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan budaya membaca, menulis dan berdiskusi di kalangan mahasiswa dalam konteks pendidikan politik.
c. BEM REMA UPI harus bisa merangkul dan mampu menampung aspirasi mahasiswa UPI dalam konteks pendidikan politik.
d. BEM REMA UPI harus bisa turun langsung ke lapangan melihat kondisi organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan UPI dalam konteks pendidikan politik.
e. BEM REMA UPI harus menyediakan kotak saran dan masukan untuk kemajuan organisasi tersebut dalam konteks pendidikan politik.

4. Untuk Senat Mahasiswa FPIPS
   a. Senat Mahasiswa FPIPS harus mewadahi dan mengkoordinir minat, bakat dan potensi diri yang dimiliki oleh mahasiswa di lingkungan FPIPS dalam konteks pendidikan politik.
   b. Senat Mahasiswa FPIPS harus melakukan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan budaya membaca, menulis dan berdiskusi di kalangan mahasiswa dalam konteks pendidikan politik.
   c. Senat Mahasiswa FPIPS harus bisa merangkul dan mampu menampung aspirasi mahasiswa FPIPS dalam konteks pendidikan politik.
   d. Senat Mahasiswa FPIPS harus bisa turun langsung ke lapangan melihat kondisi organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan FPIPS dalam konteks pendidikan politik.
   e. Senat Mahasiswa FPIPS harus menyediakan kotak saran dan masukan untuk kemajuan organisasi tersebut dalam konteks pendidikan politik.

5. Untuk Mahasiswa UPI


**Rifa Anggyana, 2014**
***STUDI KOMPARATIF BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TINGKAT UNIVERSITAS DAN FAKULTAS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN POLITIK***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Mahasiswa UPI harus berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan baik tingkat universitas maupun fakultas dalam konteks pendidikan politik.
b. Mahasiswa UPI harus aktif di dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan baik tingkat universitas dan fakultas dalam konteks pendidikan politik.
c. Mahasiswa UPI harus mengikuti perkembangan yang terjadi di dalam organisasi kemahasiswaan dalam konteks pendidikan politik.

6. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hendaknya senantiasa selalu mencari informasi sebanyak-banyaknya dan berusaha meningkatkan wawasan dan pengetahuan, terutama yang menyangkut organisasi kemahasiswaan di lingkungan UPI dalam Konteks Pendidikan Politik.



**Rifa Anggyana, 2014**
***STUDI KOMPARATIF BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TINGKAT UNIVERSITAS DAN FAKULTAS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN POLITIK***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Rifa Anggyana, 2014**
***STUDI KOMPARATIF BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TINGKAT UNIVERSITAS DAN FAKULTAS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN POLITIK***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu